



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Pengalaman tinggal di dalam Lapas dimaknai anak sebagai suatu pengalaman yang positif, dimana selama berada di dalam Lapas mereka merasa menjadi pribadi yang lebih baik dan mendapat banyak pengetahuan, mulai dari pengetahuan agama, pendidikan hingga keterampilan.
2. Pemaknaan pengalaman anak yang tinggal dalam Lapas muncul melalui interaksi yang dilakukan dengan orang lain, baik itu sipir maupun teman di dalam Lapas. Interaksi yang dilakukan masing-masing anak akan memunculkan simbol yang dimaknai berbeda oleh mereka. Makna yang muncul akan mempengaruhi cara anak-anak tersebut bertindak terhadap orang lain dan membentuk konsep diri mereka. Konsep diri yang dimiliki oleh anak yang tinggal dalam Lapas adalah konsep diri yang positif. Meskipun terdapat pemaknaan yang negatif dalam diri mereka terhadap suatu hal, namun secara keseluruhan mereka memandang positif terhadap yang lainnya sehingga dapat dikatakan konsep diri mereka adalah konsep diri yang positif. Hal ini terlihat

dari pemaknaan pengalaman tinggal di dalam Lapas yang dimaknai positif oleh anak dan tidak membuat mereka merasa berbeda dengan orang lain.

5.2 SARAN

5.2.1 Saran Akademis

Disarankan bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang serupa agar mampu melakukan penelitian menggunakan metode lain seperti menggunakan metode studi kasus, etnografi atau dengan menggunakan studi kuantitatif.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, saran praktis yang dapat dianjurkan sebagai berikut:

1. Sipir harus selalu sabar dan memperhatikan komunikasi dengan anak dalam Lapas. Komunikasi yang dilakukan haruslah yang dapat membangun anak seperti memberikan nasihat atau masukan yang terbaik untuk mereka. Karena selama tinggal di dalam Lapas, nasihat dari sipir adalah sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh anak yang tinggal dalam Lapas terutama dalam anak bertindak dan berperilaku. Selain itu diharapkan sipir tetap memandangi dan memperlakukan mereka seperti anak sendiri sehingga keadaan di dalam Lapas

tetap kekeluargaan dan pendekatan yang dilakukan lebih persuasive sehingga anak tidak merasa terpenjara melainkan lebih seperti merasa dibina.

